

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Keterampilan berbahasa merupakan hal penting yang perlu dikuasai seseorang. Kegiatan berbahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu kegiatan berbahasa memiliki peran penting dalam kegiatan belajar mengajar karena kegiatan berbahasa sebagai pengantar dalam menguasai materi yang diajarkan.

Keterampilan berbahasa di sekolah dasar mencakup empat aspek diantaranya membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Keterampilan berbahasa saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Seperti, keterampilan membaca berkaitan dengan keterampilan menulis. Kerena sebelum keterampilan menulis dikuasai, maka keterampilan membaca harus dikuasai terlebih dahulu oleh seorang individu.

Membaca adalah aktivitas untuk memahami dan mendapatkan informasi dari bahan yang dibaca. Namun pada kenyataannya terkadang kita sulit memahami bahan yang dibaca. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor tersebut diantaranya tidak menggunakan strategi membaca pemahaman.

Membaca merupakan keterampilan yang penting dikuasai dalam mata pelajaran bahasa Indonesia oleh siswa sekolah dasar, baik membaca permulaan atau membaca lanjut. Dalam pembelajaran membaca lanjut di kelas tinggi salah satu kemampuan yang perlu dikuasai siswa adalah kemampuan membaca pemahaman. Namun pada kenyataannya kemampuan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah. Siswa sering merasa kesulitan dalam memahami bahan bacaan. Terlihat dari hasil tes membaca sebuah bacaan. Hal ini dikarenakan pembelajaran membaca yang diberikan guru cenderung monoton dan kurang menarik.

Dalam proses pembelajaran, guru hanya menggunakan cara-cara tradisional. Siswa hanya membaca tanpa diberi arahan dari guru

sebelumnya. Siswa tidak berperan aktif selama proses pembelajaran membaca karena guru tidak mendorong siswa untuk ikut serta berperan secara aktif selama proses pembelajaran membaca. Siswa hanya melakukan intruksi yang diberikan guru. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil sudi awal yaitu observasi di kelas V SD Negeri Taman. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, nilai rata-rata siswa dalam membaca pemahaman masih rendah yaitu 54,83. Nilai tersebut belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditetapkan di SD Negeri Taman yaitu 65.

Dari permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, agar kemampuan siswa dalam memahami bacaan dapat meningkat, maka guru harus menggunakan strategi yang tepat. Siswa perlu diajarkan penerapan strategi membaca yang baik sehingga siswa mampu memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, penerapan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan. Stauffer (Rahim, 2009, hlm. 47) mengemukakan bahwa:

Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) adalah strategi mengajar membaca yang memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca. Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) mampu membantu siswa dalam memahami bacaan dengan membuat prediksi dan membuktikannya.

Pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Siswa dapat berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran dengan memberikan prediksi di awal sebelum membaca berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki dan membandingkan prediksi-prediksi yang telah dibuat dengan bahan bacaan. Sehingga siswa lebih aktif dan meningkatkan kemampuannya dalam

memahami bacaan. Berdasarkan anggapan tersebut, penelitian ini berjudul “Penerapan Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SD Negeri Taman Kota Serang)”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimanakah penerapan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*)?
2. Seberapa besar kemampuan membaca pemahaman dengan penerapan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*)?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*).
2. Mendeskripsikan seberapa besar kemampuan membaca pemahaman dengan penerapan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat dari segi teori
 - a. Ilmu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia.
 - b. Melakukan pengembangan teori DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) dari penelitian-penelitian terdahulu.
2. Manfaat dari segi kebijakan
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha-usaha yang mengarah pada peningkatan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai langkah awal untuk penelitian selanjutnya.
3. Manfaat dari segi praktik

a. Bagi guru

- Guru dapat menerapkan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) dalam pembelajaran membaca pemahaman.
- Menambah strategi pembelajaran yang bisa digunakan di kelas
- Menambah pengetahuan guru tentang strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*).
- Guru dapat meningkatkan pembelajaran membaca pemahaman.

b. Bagi siswa

- Siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan memahami sebuah bacaan.
- Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif.

c. Bagi peneliti

- Peneliti memiliki pengetahuan tentang strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*).
- Peneliti mampu mendeteksi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran dan mencari solusi dari permasalahan tersebut.
- Peneliti mampu memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

4. Dari segi isu serta aksi sosial

Sebagai motivasi untuk peningkatan pembelajaran membaca yang lebih inovatif.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi skripsi ini berpatokan pada pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2014 yang terdiri dari beberapa komponen. Pertama, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Selanjutnya, BAB I yang memuat latar belakang yang menjelaskan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian ini. Kemudian rumusan masalah yang berisi pertanyaan bagaimana penerapan strategi DRTA (*Directed*

Reading Thinking Activity) dan seberapa besarkannya kemampuan membaca pemahaman dengan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*). Setelah rumusan masalah yaitu tujuan yang tercermin dari rumusan masalah. Terakhir yaitu manfaat penelitian dari segi teori, kebijakan, praktik, dan isu serta aksi sosial.

Pada BAB II kajian pustaka, pada bagian menjelaskan dari apa yang telah dipaparkan di bab I. Bab ini berisikan teori membaca pemahaman dan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*). Selain itu terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*).

BAB III metode penelitian, bagian ini menjelaskan prosedur bagaimana peneliti merancang penelitian. Unsur-unsur yang terdapat dalam metode penelitian yaitu, desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV yaitu temuan dan pembahasan. Pada bab ini ada dua komponen yaitu temuan hasil pengolahan dan analisis data, serta pembahasan temuan penelitian.

BAB V yaitu simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Selanjutnya yaitu daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup peneliti.